

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 650/Kpts/TP.240/11/1992

TANGGAL : 3 November 1992

DESKRIPSI SALAK VARIETAS ENREKANG

Nama daerah	: salak Golla-golla
Asal	: Kalimbun-Bontangan, Baraka, Masemba Salota, Enrekang (Sulawesi Selatan)
Tinggi tanaman	: 4,0 – 5,5 m
Lebar tajuk	: 3,8 – 4,5 m
Bentuk tanaman	: kerucut terbalik
Bentuk batang	: hampir tidak kelihatan, tertutup oleh pelepasan daun dan bagian batang
Helaian daun	: panjang 65 – 78 cm, lebar 5,5 – 5,7 cm
Jarak antara helaian daun	: bagian atas hijau (6,8 – 8,7 cm), bawah hijau keabu-abuan karena dilapisi lilin (5,2 – 6,9 cm)
Warna permukaan daun	: hijau tua
Kedudukan daun	: menyirip
Bunga	: tanaman betina maupun jantan bunganya tersusun pada tandan atau tongkol
Bentuk bunga	: bunga banyak, rapat, tersusun seperti genteng
Kedudukan bunga	: terletak pada ketiak daun (pelepasan) berpasangan
Warna bunga betina	: kuning
Warna bunga jantan	: merah
Tongkol bunga	: betina panjang 10 – 15 cm
Seludang bunga	: pendek dan lebar
Tangkai putik	: merah tua, kepala putik berwarna coklat
Panjang tandan	: 34 – 35 cm
Jumlah buah/tandan	: 32 – 37 buah
Bentuk buah	: bulat telur terbalik, segitiga, pangkal buah runcing
Panjang buah	: 3,5 – 80,75 cm
Kulit buah	: bersisik tersusun seperti genteng
Dinding kulit bagian dalam	: halus berwarna putih kehijauan
Ujung buah	: runcing, berwarna putih kecoklatan, bulat, coklat kuning
Warna daging buah	: putih kapur
Berat buah	: 56,3 g
Sifat buah	: - buah muda rasanya agak manis, gurih - buah tua rasanya manis, gurih dan masir
Ketebalan daging buah	: 3,45 – 9,40 mm
Tekstur daging buah	: keras
Biji	: 2 – 3 butir, keras dan pada biji terdapat sisi datar dan cembung, warna coklat keputihan
Keterangan	: dapat diperbanyak secara vegetatif
Peneliti	: A. Djalil Djauhari, Andarias, Victor Patulak, Lukman Hutagalung

MENTERI PERTANIAN

ttd

WARDOJO